

## Implementasi ERP dalam Proses Bisnis Perusahaan

Penggunaan Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam mengelola laporan keuangan di perusahaan konstruksi telah membawa transformasi yang signifikan dalam cara perusahaan menghasilkan, menganalisis, dan menyajikan informasi finansial. Dalam industri konstruksi yang kompleks dan beragam, laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting untuk menginformasikan keputusan bisnis yang strategis dan memastikan keberlanjutan finansial perusahaan.



Dengan menggunakan ERP maka dapat dengan mudah menjalankan integrasi proses bisnis suatu perusahaan karena ERP memiliki banyak modul yang akan mengintegrasikan seluruh proses bisnis di perusahaan, modul-modul yang biasanya ada di ERP antara lain adalah :

1. Finance : Modul Finance bermanfaat untuk melakukan monitor terhadap finansial perusahaan secara real time, modul finance dapat digunakan sebagai evaluasi keuangan di perusahaan, sebagai sistem pembayaran, menyimpan database keuangan setiap bulannya, memonitoring biaya, review anggaran dan dapat melakukan forecast terhadap kebutuhan-kebutuhan dan biaya yang akan timbul ke depan.
2. Inventory Management : Modul MM atau material management bermanfaat untuk memonitor jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan, selain itu modul ini juga bermanfaat untuk membantu proses procurement perusahaan serta pengendalian terhadap stock value yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Production Planning : Modul production planning memiliki manfaat untuk perencanaan dan monitoring proses produksi perusahaan.
4. HCM : Modul Human Resource Management memiliki manfaat untuk memonitor dan mengelola database dari seluruh karyawan yang ada di perusahaan, terkait dengan jam kerja, status pekerja, posisi, jabatan dan lain sebagainya.

Salah satu manfaat utama dari penggunaan ERP dalam laporan keuangan adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai data keuangan dari berbagai departemen dan modul. Data mengenai pengeluaran proyek, pendapatan, biaya tenaga kerja, inventaris, dan lain-lain dapat diakses dan diolah secara terpusat dalam sistem ERP. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk mengumpulkan data manual dari berbagai sumber yang berpotensi menyebabkan kesalahan dan ketidakakuratan.

ERP juga memungkinkan perusahaan konstruksi untuk menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan mudah. Fitur pelaporan otomatis dalam ERP memungkinkan pembuatan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba

rugi, arus kas, dan laporan keuangan lainnya hanya dengan beberapa klik. Ini menghemat waktu dan usaha yang sebelumnya diperlukan untuk menyusun laporan manual yang rumit dan memakan waktu.

Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan melalui ERP cenderung lebih akurat dan konsisten. Dengan data yang terintegrasi dan diolah oleh sistem, risiko kesalahan manusia dalam penghitungan dan penulisan laporan berkurang secara signifikan. Ini membantu perusahaan konstruksi untuk meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan dan memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pihak berkepentingan, seperti investor atau regulator, adalah akurat dan dapat dipercaya.

ERP juga memfasilitasi analisis laporan keuangan yang lebih mendalam. Dengan kemampuan untuk menggabungkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, perusahaan dapat melihat tren dan pola dalam kinerja finansial mereka dari waktu ke waktu. Ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih informasional dan strategis, serta mengidentifikasi peluang untuk efisiensi dan penghematan.

Penggunaan ERP dalam laporan keuangan juga memfasilitasi kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi yang berlaku. Sistem ini dapat dikonfigurasi untuk mengikuti pedoman akuntansi yang relevan dan menghasilkan laporan sesuai dengan format yang diperlukan oleh entitas regulasi. Ini membantu perusahaan konstruksi untuk meminimalkan risiko pelanggaran dan memastikan bahwa laporan keuangan mereka sesuai dengan standar yang berlaku.

Namun, penggunaan ERP dalam laporan keuangan juga memerlukan pemahaman dan pelatihan yang cukup dari pihak terlibat. Tim keuangan dan karyawan lain yang terlibat dalam pengelolaan data keuangan perlu diberikan pelatihan mengenai cara menggunakan sistem dengan efektif dan memahami aspek teknis yang terlibat.

Dalam keseluruhan, penggunaan ERP dalam laporan keuangan perusahaan konstruksi membawa efisiensi, akurasi, dan transparansi yang signifikan dalam pengelolaan informasi finansial. Dengan integrasi data, otomatisasi pelaporan, dan analisis yang lebih mendalam, perusahaan konstruksi dapat membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan memastikan kesehatan finansial jangka panjang.